

Study the following text carefully, paying special attention to the words and phrases in bold. They represent informal Indonesian conversational usage. The words listed in the margin are the formal standard equivalents of the words and phrases in bold. Every word belonging to the informal register of the language is in bold throughout. Words not in bold may occur in either register.

Kenalan Baru

Nurhayati duduk dalam bis yang akan ke Semarang. Di samping dia ada seorang wanita Australia. Ketika wanita itu melirik kepadanya, Nurhayati memberi senyuman yang manis dan dibalas oleh wanita itu. Wanita itu datang ke Indonesia untuk melancong.

Nurhayati: Numpang tanya, **Mbak**. Ini bis ke Semarang, ya? [Tanya Nurhayati kepada seorang perempuan, penumpang bis.]

Penumpang: Ya **bener**, ini bis ke Semarang.

Ann Wilson: Saya juga mau ke Semarang.

Nurhayati: Oh ya, **kenalin**¹, saya Nurhayati. Panggil **aja** saya Nur! Di rumah dan oleh **temen-temen**, saya dipanggil **gitu**. Saya **seneng** ada **temen** bicara dalam perjalanan. Anda **asalnya**² dari mana?

1 kenalkan
2 berasal

Ann Wilson: Nama saya Ann Wilson. Panggil saya Ann. Saya **asal** dari Tasmania, pulau yang **ada**³ di sebelah tenggara benua Australia. Tapi saya **dibesarin**⁴ dan **disekolain**⁵ di Darwin.

3 letaknya
4 dibesarkan
5 disekolahkan

Nurhayati: Wah, pindah dari daerah yang dingin ke daerah tropik, ya!

Ann Wilson: Iya, saya **seneng** tinggal di daerah yang udaranya panas. Saya sering ke sini. Ini yang ketiga kali.

- Nurhayati: Ya, Darwin **kan deket** dari sini. **Pantesan**⁶, Bahasa Indonesianya⁷ bagus. 6 karena itu
7 Anda
- Ann Wilson: Bahasa Indonesia salah satu mata kuliah yang saya ambil di universitas. Selesai studi, saya **netep**⁸ di Darwin. Nur **asal** dari daerah mana? 8 menetap
9 menebak
Dari logat Nur saya **nggak** bisa **nebak**.⁹
- Nurhayati: Saya lahir di Sumbar (Sumatra Barat) di Padang Panjang. Kota ini **ada** di kaki Gunung Merapi, sekitar 70 km dari kota Padang—ibu kota propinsi Sumbar. Tapi saya lama di Medan dan pernah beberapa tahun di Jakarta.
- Ann Wilson: **Emang**, saya **denger** kalau Nur **bicara** ada **dikit** pengaruh logat orang Medan. Jadi Nur orang Minang yang asalnya dari Padang Panjang. Katanya banyak **ujan** di kota itu. Saya **barusan** dari Sumatra.
- Nurhayati: **Iya**, kadang-kadang **kalo** pagi banyak kabut dan dingin. Ann punya **sodara** berapa orang? 10 bekerja
Ann **kerja**¹⁰ di mana?
- Ann Wilson: Saya anak tunggal. Saya **kerja** di perpustakaan. Saya pustakawati. Dan Nur berapa orang **bersodara**? Nur **udah** kerja?
- Nurhayati: Saya **bersodara tuju** orang. Saya anak yang kelima. Saya guru SMA, **ngajar**¹¹ di Solo. 11 mengajar
Ann **udah** kawin?
- Ann Wilson: Belum, saya masih **(ke)pengen**¹² bebas. 12 ingin
Mungkin beberapa tahun lagi. Wah, Solo! Saya **seneng** kota Solo, saya punya kenangan manis di sana. Nur **gimana**, **udah** kawin?

Nurhayati:

Udah, saya **nikah**¹³ baru tahun yang lalu.
Suami saya orang Jawa dari Semarang.
Sekarang saya ke Semarang mau **ngunjungin**¹⁴
mertua. Kalau ke Solo lagi, ini alamat saya di
Solo. Main ke rumah, ya!
[Dia memberikan kartu namanya kepada Ann
Wilson.]

13menikah
14 mengunjungi

Ann Wilson: **Makasih!**

Mereka berbincang-bincang sampai mereka tiba di Semarang. Nurhayati heran, karena wanita itu pandai sekali berbahasa Indonesia dan banyak tahu tentang kebudayaan Indonesia.

CULTURAL NOTES:

- 1) *Mbak* is a respectful Javanese term of address to a woman deemed as slightly older by the speaker. It is the female counterpart to *Mas*.
- 2) *Numpang tanya*, 'may I ask ...', is a phrase used to preface a request for information from a passer-by, or someone unknown to the speaker, as in the examples given above.